

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dapat berbentuk metode penelitian survei, ex post facto, eksperimen naturalistik, policy research (penelitian policy), penelitian tindakan, evaluasi, dan sejarah (Riduwan, 2017: 117).

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi konsep dan operasional, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, kriteria inklusi dan eksklusi, analisa data, etika penelitian, dan keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

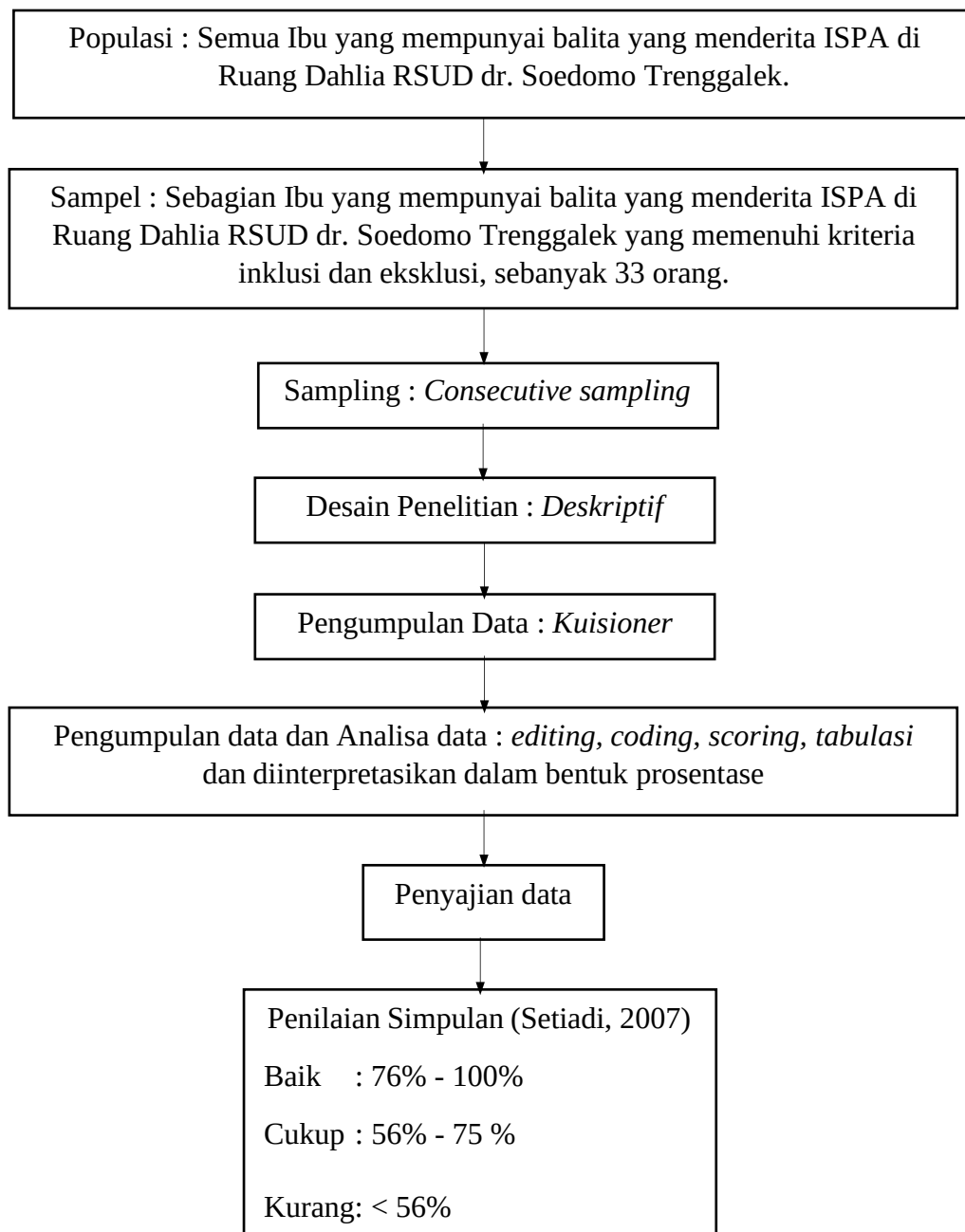
Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa urgen yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti ingin mendeskripsikan atau memaparkan pengetahuan ibu balita tentang ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja adalah teori yang bisa diukur dan telah dikembangkan pada perawatan atau disiplin ilmu yang lain untuk membantu penelitian dalam

menghubungkan hasil penemuan dengan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2013). Kerangka kerja disini juga menggambarkan bagaimanalah atau tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, adapun kerangka kerja penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu Balita Tentang ISPA di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2024.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Rafii yang dikutip oleh Nursalam (2017) di dalam bukunya menjelaskan pengertian variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Pengetahuan Ibu Balita Tentang ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang telah didefinisikan secara operasional, dan setiap variabel dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang berlainan (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Balita Tentang ISPA di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Variabel	Definisi Operasional	Kategori dan Kriteria	Parameter dan Skala Pengukuran
Pengetahuan ibu balita tentang ISPA di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek	Segala sesuatu yang diketahui wanita yang sudah mempunyai anak usia 1-5 tahun yang menderita batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan sesak napas (penyakit ISPA) yang diperoleh dari jawaban kuisioner.	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : <56% Dengan pertanyaan : 1. Pengertian ISPA 2. Penyebab ISPA 3. Tanda dan Gejala ISPA 4. Penatalaksanaan ISPA 5. Pencegahan ISPA 6. Perawatan ISPA	Proporsi % Skala Ordinal

3.5 Sampling Desain

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Dapat berupa benda, gejala, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah semua ibu yang mempunyai balita yang menderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2023 yang berjumlah 36 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Noto Atmojo, 2010).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p) (0,05) (Nursalam, 2020)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,0025)}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$$n = 33,027$$

$$n = 33$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil 33 responden.

Pada penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu yang bisa membaca dan menulis.
- c) Ibu kandung sendiri dari balita yang diperiksa.
- d) Ibu yang memiliki anak dan dirawat dengan diagnosis ISPA di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2) Kriteria eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain :

- a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak kooperatif bila diajak berkomunikasi.
- b) Ibu yang mempunyai anak yang menderita ISPA dengan komplikasi.

3.5.3 Besar Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian ibu yang mempunyai balita yang menderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 33 orang.

3.5.4 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini dipilih teknik consecutive sampling artinya cara pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam

sautu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan ijin pada pihak RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Peneliti menemui calon responden secara langsung untuk melakukan pendataan pasien balita ISPA dengan mendatangi langsung ke Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Mengadakan pendekatan serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai apa yang akan dilakukan dan menunggu pertanyaan apabila ada responden yang bertanya.
- 4) Menanyakan kesediaan responden dengan memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden berupa inform consent.
- 5) Pasien yang akan diteliti sudah menginap dan tidur di rumah sakit minimal 1 hari.
- 6) Apabila reponden semua setuju peneliti mulai memberikan kuisisioner yang akan diisi oleh responden.
- 7) Responden yang terpilih sebagai sample mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti pengetahuan tentang ISPA setelah selesai dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- 8) Setelah semua terkumpul peneliti ulang kembali apakah kuesioner yang diberikan sudah terisi semua atau belum.
- 9) Apabila semua dirasa sudah, peneliti melakukan pengolahan data dan Teknik analisa data.

3.6.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, pada bulan Februari – April 2024.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

1) *Editing*

Setelah instrument terkumpul maka peneliti mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul apakah sudah lengkap atau sudah dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya, meliputi langkah sebagai berikut :

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b) Mengecek kelengkapan data, apabila ternyata ada kekurangan isi atau halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang.
- c) Mengecek macam isian data, jika di dalam instrument termuat sebuah atau beberapa item yang diisi tidak tahu atau isian lain yang bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variasi pokok, maka item ini perlu di drop (Arikunto, 2002 : 209)

2) *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda satau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3) *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

5) *Cleaning*

Pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data benar atau belum. Skor pada kuesioner penelitian ini jika responden menjawab dengan benar mendapatkan nilai 1 sedangkan jika responden menjawab salah mendapatkan nilai 0.

6) *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7.2 Analisa Data

Di dalam penelitian ini data semuanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian ditabulasi serta memberi skor pada pilihan jawaban responden yang benar atas pertanyaan yang diajukan peneliti berdasarkan panduan kuesioner yang telah ada. Hasil dari jawaban responden yang telah diberi bobot 100% dan hasilnya berupa prosentase. Pada analisa data

ini peneliti meneliti kembali data yang terkumpul kemudian mengklasifikasikan data dan membandingkan dengan standart dan kriteria, dimana rumus yang digunakan peneliti adalah :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Dimana :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maximal

Jadi, hasil jawaban yang diperoleh dari responden di bagi skor maksimal di kalikan dengan 100% dan hasilnya berupa prosentase.

Selanjutnya untuk setiap variabel di interprestasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : <56%

(Setiadi, 2007)

Setelah diketahui data kualitatif kemudian diolah menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum F$: Jumlah jawaban

N : Jumlah sampel

Selanjutnya (Ariekunto, 2010) untuk melihat jumlah responden hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan prosentase :

100% : Seluruh responden

76% - 99% : Hampir seluruh responden

51% - 75% : Sebagian besar dari responden

50% : Setengah dari responden

26% - 49% : Sebagian kecil dari responden

1% - 25% : Sangat sedikit dari responden

0% : Tidak dari seorang-pun responden

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan peneliti antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *Informed Consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Apabila subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati responden. Pada penelitian ini subyeknya adalah ibu yang mempunyai balita di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil (Aziz, 2012).

3.8.4 *Etichal Clearance* (Kelayakan Etik)

Ethical Clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

3.9 Keterbatasan Penelitian

3.9.1 Keterbatasan Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas sehingga hasilnya mungkin kurang mampu mewakili.

3.9.2 Keterbatasan Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah kuisisioner yang dirancang sendiri tanpa dilakukan uji coba dan memiliki banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan pribadi/subjektif sehingga hasil penelitiannya tidak memiliki validitas dan reliabilitas.

3.9.3 Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas 2 bulan sehingga ada data maupun hasil yang diperoleh kurang dari ketentuan jumlah sampel dan kurang memuaskan.

3.9.4 Keterbatasan Peneliti

Peneliti belum pernah memiliki pengalaman dalam penelitian dan masih minimnya pengetahuan peneliti sehingga dalam penelitian yang pertama ini banyak kekurangan.